

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan berikut:

1. Hasil perhitungan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) diperoleh nilai 0.0791, 0.0685, 0.0784, 0.0820, 0.0221 pada komoditas pakaian jadi menunjukkan bahwa keunggulan komparatif komoditi pakaian jadi Indonesia selama periode 2015 sampai 2019 rendah atau di bawah rata-rata yang artinya Indonesia masih belum mampu menghasilkan pakaian jadi (konveksi) dengan biaya yang lebih rendah daripada negara pesaing.
2. Hasil perhitungan *Constant Market Share* (CMS) diperoleh nilai efek daya saing yaitu tahun 2015 sebesar 8.87, 2016 sebesar -3.97, tahun 2017 sebesar -2.57, tahun 2018 sebesar 2.63 dan 2019 sebesar -1.73. Ekspor komoditas pakaian jadi (konveksi) Indonesia tahun 2016, 2017, dan 2019 memiliki daya saing yang lemah. Daya saing komoditas pakaian jadi yang lemah menunjukkan ketidakmampuan Indonesia dalam bersaing dengan negara-negara pengekspor pakaian jadi lainnya sehingga dapat mengakibatkan sebagian pangsa pasar Indonesia diambil alih oleh negara pesaing atau gagal dalam mempertahankan pangsa pasarnya.

5.2. Saran

Peneliti berharap pemerintah mendorong industri permesinan dalam negeri untuk memproduksi mesin pemintalan benang dan lain-lain sehingga mendorong pengembangan industri pakaian jadi (konveksi) dari hulu. Sebaiknya BUMN maupun Kementerian Perdagangan berperan aktif dengan melakukan pendampingan ke perusahaan-perusahaan dalam rantai *supply* industri hilir dari pakaian jadi yakni industri tekstil.

Peneliti berharap untuk pelaku usaha pada industri tekstil sebaiknya melakukan peningkatan daya saing dengan melakukan perbaikan kinerja dan dukungan kebijakan ekspor. Selain itu diperlukan peningkatan produktivitas, kualitas SDM, biaya ekspor yang lebih efisien, dan menggunakan bahan baku yang berkualitas dengan bahan baku lokal sehingga bisa mengurangi bahan baku impor.

Untuk akademisi diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat daya saing dan pangsa pasar ekspor.